

**MODEL KOOPERATIF SCRIPT DALAM MENGATASI KESULITAN  
MEMBACA TEKS DI MIN 4 ACEH TIMUR**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**LIZA MASTURA**

**1052017087**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**LANGSA**

**2021 M / 1443 H**

**PERSETUJUAN**

**MODEL KOOPERATIF SCRIPT DALAM MENGATASI KESULITAN  
MEMBACA TEKS DI MIN 4 ACEH TIMUR**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Ilmu Pendidikan dan keguruan  
Institut Agama Islam Negeri ( IAIN) langsa Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Program Pencapaian (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ( PGMI )

**Diajukan oleh**

**LIZA MASTURA**  
**1052017087**

**Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ( PGMI )**

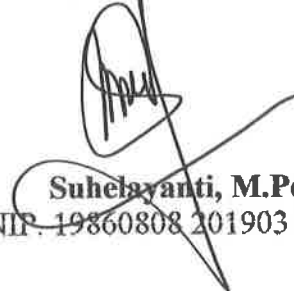
**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I,**



**Dr. Yusaini, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 19728110 200504 1 002

**Pembimbing II,**



**Suhelayanti, M.Pd.I**  
NIP. 19860808 201903 2 019

**MODEL COOPERATIVE SCRIPT DALAM MENGATASI KESULITAN  
MEMBACA TEKS DI MIN 4 ACEH TIMUR**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah  
Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan  
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu  
Beban Studi Program Sarjana ( S-1) Dalam  
Ilmu Pendidikan dan Keguruan :

Pada Hari/ Tanggal:  
Selasa, 11 Januari 2022 M  
08 Jumadil Akhir 1443 H

Panitian Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

**Dr. Yusaini, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 19728110 200504 1 002

Sekretaris Penguji,

**Suhelayani, M.Pd.I**  
NIP. 19860808 201903 2 019

Anggota,

**Dr. Jelita, M.Pd**  
NIP. 196906051992203 2 004

Anggota,

**Asrul, M.Pd**  
NIDN. 2010098801

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
(IAIN) Langsa



  
**Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I, MA**  
NIP. 197506032008011009

## SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Liza Mastura

Nim : 1052017087

Fakultas / jurusan : Tarbiyah

Program Studi : PGMI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"MODEL KOOPERATIVE SCRIPT DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA TEKS DI MIN 4 ACEH TIMUR"** adalah benar hasil usaha saya sendiri. Apabila kemudian hari ternyata terbukti plagiasi hasil karya orang lain atau dibuat orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademisi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya.

Langsa, 18 November 2021  
Yang membuat pernyataan



  
**Liza Mastura**

**NIM.1052017087**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT. Yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Tarbiyah IAIN Langsa yang berjudul : ” **Model Kooperatif Script Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Teks di MIN 4 Aceh Timur**”. Shalawat serta salam juga senantiasa kita panjatkan bagi rasul junjungan tauladan umat, Nabi Muhammad SAW, Juga bagi warga, para sahabat, dan seluruh umatnya berpegang di jalan Islam hingga akhir zaman.

Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri ( IAIN) Langsa. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan dan kendala yang di karenakan minimnya pengetahuan penulis. Tetapi berkat bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan demikian penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri ( IAIN) Langsa.
2. Bapak Dr. Zainal Abidin, MA Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri ( IAIN) Langsa.

3. Bapak Yusaini, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing I
4. Ibu Suhelayanti, M.Pd.I selaku pembimbing II
5. Kedua orang tua saya yang paling istimewa teruntuk Ayahanda dan Ibunda saya yang telah banyak mendukung saya baik dari psikis dan juga moril dan juga yang sangat berperan dalam pendidikan saya mulai dari awal sampai selesai. Yang sangat memberikan dukungan terhadap pencapaian gelar sarjana. Dan juga, untuk semua keluarga besar yang telah mendukung saya.
6. Kepala Sekolah dan pihak sekolah MIN 4 Aceh Timur
7. Teman- teman seperjuangan yang saling mendukung dan memberikan masukan selama masa perkuliahan sampai dengan selesai.

Penulis yakin dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terimakasih.

Akhirnya, hanya kepada Allah jualah penulis menyerahkan semuanya. Semoga skripsi ini senantiasa berguna bagi penulis khususnya dan untuk pembaca sekalian. *Aamin Ya Rabbal 'Alamin.*

Langsa, 18 November 2021  
Penulis

Liza Mastura

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR KARYA SENDIRI</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Batasan Masalah.....	5
F. Penelitian Relevan .....	6
<b>BAB II: LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Model Kooperatif Script.....	9
1. Pengertian Model Kooperatif Script .....	9
2. Langkah- Langkah Model Kooperatif Script .....	12
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Kooperatif Script.....	13
B. Membaca Teks .....	14
1. Pengertian Membaca Teks .....	14
2. Jenis- Jenis Membaca.....	16
3. Teknik Membaca.....	18
4. tujuan Membaca .....	18
5. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca .	19
6. Tingkat Pemahaman Dalam Membaca .....	20
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian .....	24

B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
C. Subjek Penelitian .....	25
D. Sumber Data .....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Instrumen Penelitian.....	27
G. Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan .....	45
<b>BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>

## **ABSTRAK**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model Cooperative Script dalam mengatasi kesulitan membaca siswa, dan juga untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca teks melalui model pembelajaran Cooperative Script. Model Kooperatif Script (CS), adalah salah satu model pembelajaran di mana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah descriptive kualitatif dengan subjek penelitian yaitu 1 guru kelas dan 20 orang siswa. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari observasi. Hasil penelitian menunjukkan membawa model Cooperative Script sangat baik untuk diterapkan pada kesulitan membaca siswa, dimana dari hasil pengamatan kemampuan guru terdapat 80 % pada kategori baik sekali berdasarkan aspek yang di amati. Selain itu, hasil observasi kemampuan membaca siswa melalui metode cooperative script juga pada kategori sangat baik 80%. Selanjutnya, hasil observasi kemampuan membaca siswa dengan nilai rata-rata peserta didik adalah 77,1 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi adalah 90, siswa yang mendapat nilai 60 sebanyak 2 orang atau termasuk kategori tidak tuntas, dan yang mendapatkan nilai 80-100 terdapat 8 siswa, dan yang mendapatkan nilai 60-69 ada 4 siswa. Dari hasil nilai tersebut dapat dikatakan model Cooperative Script dapat membantu mengatasi kesulitan membaca siswa.

**Kata Kunci, *Model Cooperative Script, dan Kesulitan Membaca***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan agar dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia baik melalui lisan maupun tulisan serta meningkatkan apresiasi terhadap hasil kesastraan Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan, yaitu: (1) keterampilan menyimak/ mendengar (listening skills); (2) keterampilan berbicara (speaking skills); (3) keterampilan membaca (reading skills); (4) keterampilan menulis (writing skills).<sup>1</sup>

Dari empat keterampilan di atas, membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Kemampuan dan kesanggupan membaca merupakan modal dasar bagi seseorang untuk meningkatkan kecerdasannya sehingga dapat mengembangkan dan memajukan dirinya agar mampu menjawab tentang hidup pada masa yang akan datang. Selain itu, membaca merupakan suatu kegiatan yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan, sehingga pembaca mampu mengambil dan memahami pesan yang hendak disampaikan oleh penulis.

Adapun jenis-jenis membaca yaitu membaca ekstensif dan intensif. Membaca ekstensif berarti membaca secara luas. Objeknya meliputi sebanyak teks dalam waktu yang relatif sesingkat mungkin, artinya untuk memahami isi

---

<sup>1</sup> Depdiknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. (Jakarta: Depdiknas, 2006), hal. 120.

bacaan yang penting-penting dengan cepat sehingga dengan demikian membaca efisien dapat terlaksana.<sup>2</sup> Sedangkan membaca intensif adalah membaca untuk memperoleh sukses dalam pemahaman penuh terhadap argumen-argumen yang logis, urutan-urutan retorik atau pola-pola teks, pola-pola sikap dan tujuan pengarang.<sup>3</sup> Membaca sebuah teks merupakan bagian dari jenis membaca intensif. Menurut membaca teks adalah merupakan kegiatan menyampaikan isi bacaan dan mampu memahami bacaannya.<sup>4</sup>

Kemampuan membaca pada umumnya diperoleh dengan mempelajarinya di sekolah. Pada jenjang pendidikan dasar, guru SD memegang peranan penting dalam membimbing para siswa agar mereka mampu menguasai kegiatan-kegiatan dalam proses membaca pemahaman dengan baik, karena siswa yang kurang memiliki pengetahuan dan kemampuan membaca akan mengalami kesulitan dalam menguasai serta mempelajari ilmu-ilmu lain.

Berdasarkan penjelasan diatas, dijelaskan bahwasannya membaca merupakan hal penting dalam berbagai bidang, bahwasannya seseorang akan memperoleh pengetahuan dan informasi berdasarkan kemampuan membaca mereka. oleh karena itu, untuk siswa tingkat kelas 3 SD seharusnya sudah mampu membaca paragraph dengan baik dan tidak mengeja lagi. Meskipun, pada faktanya masih sangat banyak siswa tingkat kelas tiga SD yang belum lancar membaca dan masih mengeja huruf per huruf. Oleh karena itu, sebagai fasilitator

---

<sup>2</sup> Hendry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa, 2008), hal. 32.

<sup>3</sup> Hendry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan..*, hal, 36

<sup>4</sup> Rosdiana, dkk, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka., 2008), hal.54.

guru harus menggunakan dan membawa model pembelajaran yang menyenangkan dan dapat mengatasi kesulitan membaca teks siswa,

Dalam pembelajaran membaca teks juga tidak hanya bergantung pada diri siswa yang pandai atau kurang pandai untuk melihat keberhasilan atau kegagalan. Keberhasilan kemampuan membaca pemahaman yang baik pun dapat tercapai apabila menerapkan model pembelajaran yang relevan serta penguasaan guru terhadap model tersebut. Tentunya model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca teks dapat menciptakan suasana yang menarik serta menumbuhkan semangat belajar pada diri siswa. Seperti salah satu model pembelajaran membaca adalah model Kooperatif Script.

Berdasarkan fakta di MIN 4 Aceh Timur sebelum melakukan penelitian, peneliti melihat adanya kesulitan membaca siswa khususnya pada tingkat kelas 3, dimana kebanyakan dari siswa yang masih memperlihatkan gerakan penuh ketegangan ketika diminta untuk membaca teks, dan juga masih banyak diantara mereka yang tersendat- sendat atau siswa membaca kata demi kata. Selain itu, sering juga terjadi pengulangan pada suku kata atau kalimat dan hal yang paling sering terjadi adalah siswa membaca tanpa ekspresi yang mengakibatkan siswa sering kali mengabaikan tanda baca pada kalimat yang mereka baca. Oleh karena itu, untuk mengatasi kesulitan membaca siswa dibutuhkan metode atau model pembelajaran yang mampu membantu hal tersebut. Salah satunya dengan menerapkan model Cooperative Script

Model Kooperatif Script (CS), adalah salah satu model pembelajaran di mana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam

mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari. Model ini ditunjukkan untuk membantu siswa berpikir dan berkonsentrasi pada materi pelajaran. Selain itu, juga untuk melatih siswa saling bekerjasama satu sama lain dalam suasana yang menyenangkan.<sup>5</sup>

Dengan adanya model pembelajaran yang menyenangkan maka akan mempengaruhi suasana belajar siswa dan juga memotivasi mereka dalam kegiatan membaca teks dan akan menjadi solusi guru dalam mengatasi kesulitan membaca teks siswa. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan memilih judul “ **Model Kooperatif Script Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Teks di MIN 4 Aceh Timur**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model Kooperatif Script dalam mengatasi kesulitan membaca teks siswa kelas III di MIN Aceh Timur?
2. Bagaimana kemampuan siswa membaca teks dengan menggunakan model kooperatif script di kelas III MIN Aceh Timur?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut :

---

<sup>5</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal.126.

1. Untuk mengetahui proses penerapan model Kooperatif Script dalam mengatasi kesulitan membaca teks siswa kelas III di MIN Aceh Timur
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa membaca teks dengan menggunakan model kooperatif script di kelas III MIN Aceh Timur.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis,

Dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk membuktikan kebenaran teori penggunaan model Kooperatif Script dalam mengatasi kesulitan membaca teks.

2. Secara praktisnya yaitu:
  - a. Bagi guru, agar dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran untuk diterapkan di sekolah khususnya pada materi membaca pemahaman.
  - b. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi rujukan positif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah tersebut agar lebih menarik dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
  - c. Bagi peneliti yang lain, dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya dengan mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran Kooperatif Script pada jenis penelitian dan pokok bahasan yang berbeda.

### **E. Batasan Masalah**

Agar tidak meluasnya pembahasan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini maka peneliti membatasi pada aspek bahasa khusus pada membaca teks dengan menggunakan model Kooperatif Script .

### **F. Penelitian Relevan**

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian yang relevan digunakan sebagai landasan empiris penelitian. Beberapa hasil penelitian yang mendukung pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut

1. Penelitian dengan judul *Penerapan Metode Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Intensif pada Siswa Kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal*. Penelitian ini dilakukan oleh Hayati Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar tahun 2015. Hasil dari penelitian ini adalah terjadi peningkatan performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar membaca intensif pada siswa kelas III SDN Lebakgowah 03 melalui model pembelajaran Cooperative Script. Pada siklus I rata-rata performansi guru adalah 80,25 (B), dan pada siklus II meningkat menjadi 86,63 (A). Persentasi keaktifan siswa pada siklus I sebesar 73 %, dan meningkat pada siklus II menjadi 80,71%. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 70,04 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 69,56%. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 81,09 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 91,30%.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian Hayati memfokuskan metode kooperatif script pada peningkatan membaca intensif siswa dan menggunakan metode PTK (penelitian tindakan kelas) sementara penelitian ini bermaksud menggunakan metode kooperatif script untuk membantu kesulitan membaca siswa dengan memfokuskan pada metode kualitatif.

2. Penelitian dengan judul “*Kemampuan Komunikasi Matematika melalui Strategi Pembelajaran Cooperative Script pada Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Muhammadiyah 10 Surakarta Tahun 2011/2012.*”

Penelitian ini dilakukan oleh Marlina (2013) mahasiswa Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan komunikasi siswa dalam pembelajaran matematika. Peningkatan komunikasi diamati berdasarkan 1) Kemampuan lisan sebelum tindakan 17,24% dan setelah tindakan mengalami peningkatan sebesar 65,51%; 2) Kemampuan menulis sebelum tindakan 24,13% setelah tindakan meningkat sebesar 72,41%; 3) Kemampuan menggambar sebelum tindakan 20,68% setelah tindakan meningkat sebesar 68,98%; 4) Kemampuan menjelaskan konsep-konsep sebelum tindakan 10,34% dan setelah tindakan meningkat 58,62%. Kesimpulan penelitian ini adalah komunikasi matematika dapat ditingkatkan melalui strategi pembelajaran Cooperative Script pada siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 10 Surakarta. Dalam hal ini Marlina menggunakan metode kooperatif script

sebagai strategi komunikasi matematika yang berbeda dengan penelitian ini lebih kepada mengarah pada pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, metode kooperatif script tidak hanya dapat di gunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia tetapi juga pada pembelajaran yang lain.

Penelitian terdahulu yang relevan digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini, khususnya pada pelaksanaan metode pembelajaran Cooperative Script. Kesamaan penelitian yang pernah dilakukan tersebut dengan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis yaitu pada pengujian model pembelajaran Cooperative Script. Sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel yang diteliti, jenis mata pelajaran dan materi pembelajarannya. Penelitian terdahulu yang telah diuraikan, seluruh hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran Cooperative Script efektif digunakan dalam pembelajaran. Bukan hanya pada mata pelajaran bahasa Indonesia, namun juga pada mata pelajaran yang lain. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian untuk menguji keefektifan metode pembelajaran Cooperative Script pada kesulitan membaca teks siswa. Penelitian ini merupakan penelitian yang baru dilaksanakan. Alasannya adalah objek, materi dan variabel penelitian berbeda dengan penelitian yang dilaksanakan sebelumnya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengatasi kesulitan siswa membaca teks pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan model pembelajaran cooperative script di kelas III MIN 4 Aceh Timur. Penelitian ini dilakukan karena siswa masih memiliki kesulitan dalam membaca teks. Dalam hal ini diketahui terdapat indikasi rendahnya hasil belajar siswa, salah satunya karena dalam proses pembelajaran guru sering menggunakan metode konvensional, tanya jawab, dan penugasan. Hal tersebut menyebabkan guru lebih aktif dari siswa karena dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut berpusat kepada guru itu sendiri. Sehingga siswa terlihat pasif dan merasa bosan dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan kurangnya pemahaman tentang bahan ajar yang disampaikan.

Adapun penyajian data hasil penelitian yang dianalisis adalah kemampuan siswa dalam proses membaca, baik secara individu maupun kelompok. Hal ini berlangsung mulai dari awal proses pembelajaran sampai dengan menerapkan model Cooperative Script. Disamping itu, adapun tahapan yang diobservasi adalah

1. Kemampuan guru dalam menerapkan model Cooperative script
2. Aktivitas guru dan siswa dengan model Cooperative Script
3. Kemampuan siswa dalam membaca teks

## **1. Hasil Penerapan Model Cooperative Script**

Sebagai tahapan pertama yaitu, penilaian tentang kemampuan guru dalam menerapkan model Cooperative Script yang di observasi oleh guru bahasa Indonesia kelas III<sup>C</sup> selama dua kali pertemuan yaitu mulai dari Selasa, 10 November- 2021 dan juga Jumat, 12 November 2021. Pada tahap awal sebelum guru membuka pelajaran guru mengabsen siswa, kemudian peneliti memberitahukan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari, kemudian menyampaikan tujuan dari pelajaran tersebut. Selanjutnya, menjelaskan tentang materi yang akan mereka pelajari dan mengajak siswa untuk ikut terlibat dengan melakukan tanya jawab dengan siswa upaya untuk menstimulasi siswa dalam mengenal dan memahami tentang materi yang akan mereka pelajari. Pada pertemuan awal, guru melihat sebagian siswa kesulitan membaca teks yang terlalu panjang dan juga sebagian lagi siswa membaca dengan datar tanpa memperhatikan tanda baca pada teks yang mereka baca. Kemudian guru memberikan instruksi kepada siswa agar duduk dalam kelompok belajar yang telah dibentuk.

Pada kegiatan inti pembelajaran, peneliti memberikan materi kepada siswa, kemudian siswa di tugaskan untuk membaca dan memahami materi kemudian menyuruh siswa untuk berdiskusi dalam kelompoknya yaitu bagian mana yang tidak dipahami oleh anggota kelompok dalam kelompok tersebut. Kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, namun hanya beberapa orang saja yang bertanya. Kemudian peneliti menjelaskan lagi tentang materi tersebut, seperti yang terdapat pada lampiran RPP.

Selanjutnya, peneliti meminta masing- masing kelompok mewakili untuk membacakan teks per-paragraph untuk mengetahui kesulitan siswa dalam membaca teks tersebut dan kemudian meminta kepada teman kelompok lainnya untuk menyimak bacaan dari temannya tersebut. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melihat suasana kelas yang kondusif dan aktif selama proses pembelajaran dan ketika salah satu siswa membaca teks secara bergiliran teman kelompoknya yang lain ikut membantu siswa tersebut ketika temannya kesulitan dalam memahami dan membaca kalimat dari teks tersebut. Pada pertemuan pertama tersebut peneliti melihat adanya motivasi siswa dalam membaca teks meskipun masih adanya kendala sebagai berikut :

- a. Hanya sebagian siswa saja yang sudah menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru,
- b. Hanya sebagian siswa saja yang bisa menanggapi motivasi yang diberikan oleh guru,
- c. Hanya sebagian siswa saja yang bekerjasama dan aktif dalam membaca yang kemudian di diskusikan
- d. Siswa yang menanggapi penyajian hasil diskusi di depan kelas hanya sebagian saja,
- e. Siswa yang dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari baru sebagian saja.

Disamping itu, pada hari juma'at 05- November 2021, peneliti mulai menerapkan model Cooperative Script yang kedua kalinya untuk mengatasi kesulitan membaca siswa. Pada pertemuan kedua ini, peneliti ingin melihat siswa

yang lebih aktif saat proses pembelajaran dengan meminta mereka untuk berpasangan dalam satu kelompok yang telah diacak oleh peneliti, selanjutnya pada pertemuan ini, setelah pembelajaran dibuka dengan berdoa dan mengabsen siswa peneliti melibatkan siswa secara langsung untuk lebih aktif dalam berdiskusi dengan menanyakan tentang materi yang mereka pelajari sebelumnya. Dengan kata lain, peneliti juga meminta salah satu siswa yang mampu mendeskripsikan ulang tentang teks yang mereka baca pada pertemuan sebelumnya untuk melihat pemahaman siswa tentang materi yang mereka pelajari sebelum melanjutkan materi selanjutnya. Pada pertemuan kedua, peneliti melihat siswa mulai berani dan percaya diri dalam proses pembelajaran dimana mereka berlomba- lomba untuk mendapatkan giliran membaca teks pada masing- masing kelompok. Pada pertemuan kedua peneliti mulai melihat adanya peningkatan proses belajar sebagai berikut:

- a. Siswa secara berpasangan dapat mengetahui giliran membaca mereka
- b. Siswa secara berpasangan kompak dalam berdisku materi yang mereka pelajari
- c. Siswa mampu membantu satu sama lain dalam kegiatan membaca
- d. Siswa mampu menyampaikan hasil diskusi mereka melalui teks yang mereka baca
- e. Dan siswa mampu berganti peran saat proses pembelajarn berlangsung.

Di bawah ini merupakan tabel observasi penerapan model Cooperative script terhadap kesulitan membaca siswa:

**Tabel 4.1**  
**Lembar Observasi Penerapan Model Cooperative Script**

No.	Indikator	Penilaian				
		1	2	3	4	
1.	Mengaitkan pelajaran sekarang dan sebelumnya				✓	
2.	Menyampaikan indikator pembelajaran			✓		
3.	Memotivasi siswa				✓	
4.	Secara klasikal menjelaskan pengetahuan atau keterampilan tahap demi tahap			✓		
5.	Mendemonstrasikan metode belajar Cooperative Script				✓	
6.	Melatih siswa menggunakan cara belajar Cooperative Script yang di demonstrasikan di bawah bimbingan guru				✓	
7.	Memeriksa pemahaman siswa terhadap cara belajar yang di latihkan				✓	
8.	Memberikan umpan balik tentang ketarampilan yang dilatihkan				✓	
9.	Mengevaluasi tugas atau latihan				✓	
10.	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran				✓	
				22,	32	
	<b>Total</b>				<b>15%</b>	<b>80%</b>

Hasil analisis data observasi penerapan model Cooperative Script yang dilakukan oleh pengamat, yang merupakan gambaran aktivitas peneliti dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model Cooperative Script sebagai model pembelajaran dapat diketahui bahwa secara kegiatan penerapan model Cooperative Script dalam proses pembelajaran termasuk dalam kategori sangat baik. dengan penilain pada setiap indikatornya mencapai kategori baik

sekali.sebanyak 80% Selain itu, penerapan model Cooperative Script akan dikatakan berhasil apabila aktivitas siswa juga mencapai kategori baik. Adapun hasil dari aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

## **2. kemampuan Siswa dengan Menggunakan Model Cooperative Script**

Selanjutnya pada hari rabu, 17 November 2021 peneliti melanjutkan pertemuan ketiga untuk menerapkan model Cooperative Script untuk mengatasi kesulitan membaca siswa. Pada tahapan ini, peneliti akan menjabarkan hasil dari pengamatan terkait dengan aktivitas peneliti dan juga siswa dengan model cooperative script. Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan adalah melaksanakan kegiatan sesuai dengan langkah pembelajaran yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran cooperative script. Langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut; Pada kegiatan awal;

- a. Guru mengkondisikan siswa ke arah situasi belajar yang kondusif,
- b. Mengecek kehadiran siswa,
- c. Guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab,
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Dan selanjutnya pada kegiatan inti;

- a. Guru membagi siswa untuk berpasangan.
- b. Guru membagikan wacana/materi kepada setiap siswa untuk dibaca dan dan disimpulkan berdasarkan pemahaman mereka

- c. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembaca dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- d. Pembaca yang akan membacakan teks bacaan selengkap mungkin. Sementara pendengar menyimak/mengoreksi/menunjukkan bacaan-bacaan yang kurang lengkap dan membantu membenarkan bacaan temannya.
- e. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya, serta lakukan seperti di atas.
- f. Kesimpulan siswa bersama-sama dengan guru.

Selanjutnya untuk menutup kegiatan guru membimbing siswa untuk menutup materi pembelajaran dan menanyakan kepada mereka tentang materi yang telah mereka pelajari. Selanjutnya peneliti juga meminta kepada siswa untuk meringkas hasil bacaan mereka menurut pemahaman mereka dan di diskusikan dengan temanya yang akan di evaluasi oleh peneliti.

Pada pelaksanaan model Cooperative Script untuk pertemuan ketiga ini dilaksanakan observasi terhadap proses kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan observasi oleh pengamat yaitu guru kelas bahasa Indonesia kelas III<sup>C</sup>. Adapun aspek yang diamati oleh satu orang observer terhadap aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan model Cooperative Script Sebagai Berikut:

**Tabel 4.3**  
**Lembar Observasi Kemampuan siswa Membaca Teks**

No.	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Mendengar/ menyampaikan informasi dari guru dan siswa				✓
2.	Menanggapi atau menjawab pertanyaan-pertanyaan guru				✓
3.	Diskusi antar siswa				✓
4.	Melatih diri/ menyampaikan secara cepat dan tepat kepada anggota kelompoknya			✓	
5.	Menyajikan atau membacakan hasil pembelajaran yang telah di latih			✓	
6.	Memahami maksud dari bacaan teks				✓
7.	Mampu membaca dengan baik dan jelas				✓
8.	Mengerjakan tugas latihan LK				✓
9.	Merangkul pembelajaran				✓
10.	Dapat mengambil kesimpulan dari setiap proses pembelajaran				✓
				6	32
				15 %	80 %

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dapat disimpulkan aktivitas siswa dengan menggunakan model Cooperative Script untuk melatih membaca siswa merupakan kategori baik. Diman 80% dari indikator penilaian dengan kriteria sangat baik pada setiap indikator merupakan pencapaian yang sangat baik dalam proses pembelajaran untuk melatih siswa dalam kegiatan

membaca dan membantu siswa untuk lebih aktif dan termotivasi pada kegiatan belajar.

Selanjutnya pada tanggal 18 November-2021 setelah menerapkan model Cooperative Script untuk mengatasi kesulitan membaca siswa, peneliti melihat adanya perkembangan pada kegiatan membaca siswa dengan aktivitas mereka selama dikelas yang sangat aktif dan juga mereka sangat termotivasi dalam melatih diri mereka untuk membaca dengan lebih baik. Selain itu, model Cooperative script juga dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan siswa dalam bertukar pendapat dan ide dalam membaca dengan menerapkan sistem bekerjasama dengan sesama teman yang membuat mereka sangat antusias dalam kegiatan belajar. Selain itu, siswa juga mampu menyimak bacaan mereka dan mengembangkan pemahaman mereka sesuai dengan teks atau materi yang sedang di pelajari. Oleh karena itu, model Cooperative Script tidak hanya mampu mengatasi kesulitan membaca siswa akan tetapi juga membuat siswa lebih memahami sebuah bacaan dengan ide pokok yang telah ditentukan yang kemudian mereka kembangkan atau ceritakan kembali berdasarkan pengetahuan mereka. Adapun hasil membaca siswa didapatkan dari guru setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Berdasarkan hasil kemampuan membaca siswa diakumulasikan dari tabel penilaian kemampuan membaca sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Tes Hasil Belajar**

<b>No.</b>	<b>Inisial siswa</b>	<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
1.	S1	70	Tuntas
2.	S2	75	Tuntas
3.	S3	80	Tuntas
4.	S4	78	Tuntas
5.	S5	79	Tuntas

6.	S6	85	Tuntas
7.	S7	80	Tuntas
8.	S8	90	Tuntas
9.	S9	83	Tuntas
10.	S10	65	Tuntas
11.	S11	65	Tuntas
12.	S12	79	Tuntas
13.	S13	80	Tuntas
14.	S14	86	Tuntas
15.	S15	60	Tidak Tuntas
16.	S16	60	Tidak Tuntas
17.	S17	85	Tuntas
18.	S18	78	Tuntas
19.	S19	77	Tuntas
20.	S20	87	Tuntas
	<b>Jumlah</b>	<b>1542</b>	
	<b>Rata-Rata</b>	<b>77.1</b>	

Berdasarkan tabel perhitungan tes hasil belajar siswa diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sangat baik meskipun masih ada dua siswa yang mendapatkan nilai tidak tuntas.dari nilai rata-rata tersebut sudah trlihat model Cooperative script mampu mengatasi kesulitan membaca siswa.

Adapun hasil belajar tersebut dibentuk kedalam tabel frekuensi hasil belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Frekuensi keberhasilan siswa**

No.	Tingkat keberhasilan	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1.	80-100	8	40%	Sangat memuaskan
2.	70-79	8	40%	Memuaskan
3.	60-69	4	20%	Sedang
4.	50-59	0	0%	Rendah
5.	0-49	0	0%	Sangat Rendah

Dari tabel frekuensi diatas dapat dilihat hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata peserta didik adalah 77,1 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi

adalah 90, siswa yang mendapat nilai 60 sebanyak 2 orang atau termasuk kategori tidak tuntas, dan yang mendapatkan nilai 80-100 terdapat 8 siswa, dan yang mendapatkan nilai 60-69 ada 4 siswa. Dari hasil nilai tersebut dapat dikatakan model Cooperative Script membantu mengatasi kesulitan membaca siswa.

## **B. Pembahasan**

Dari penelitian yang telah dilaksanakan terdapat adanya proses dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, baik guru maupun siswa. Hal tersebut dikarenakan kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada saat awal penelitian sebelum diterapkan model Cooperative Script. Adapun kelemahan-kelemahan tersebut diantaranya :

1. Menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru tetapi hanya sebagian siswa saja,
2. Menanggapi motivasi yang diberikan oleh guru tetapi hanya sebagian siswa saja,
3. Bekerja sama dalam kelompok untuk mengisi lembar kerja dan saling mengemukakan pendapat secara aktif dalam berdiskusi tetapi hanya dilakukan oleh beberapa orang siswa saja

Kemudian adapun proses perbaikan langkah- langkah dalam menerapkan model Cooperative Script adalah sebagai berikut :

1. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya
2. Membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran dengan menuliskan di papan tulis .

Disamping itu, peneliti membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan singkat kepada siswa yang mengacu pada kesimpulan materi pelajaran, guru juga menuliskan kesimpulan di papan tulis dan dijelaskan kembali. Peningkatan proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran cooperative script dan diikuti dengan peningkatan hasil belajar siswa dikarenakan penggunaan model pembelajaran cooperative script ini diikuti secara aktif oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung sehingga materi yang disampaikan menjadi bermakna.

Model pembelajaran cooperative script dapat membantu siswa dalam proses mengaitkan informasi baru pada konsep-konsep relevan yang terdapat pada struktur kognitif seseorang. Alat bantu atau media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar pembelajaran bahasa Indonesia adalah suatu kenyataan yang tidak bisa kita pungkiri keberadaannya. Pembelajaran kooperatif adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerjasama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.<sup>41</sup>

Sebagai sebuah sistem, maka bahasa itu terbentuk oleh suatu aturan, kaidah, atau pola-pola tertentu, baik pada bidang tata bunyi, bentuk kata, maupun bentuk kalimat. Apabila kaidah atau aturan-aturan tersebut terganggu, maka komunikasinya pun dapat terganggu pula. Melalui bahasa seseorang menyampaikan pikiran, pengalaman, gagasan, pendapat, perasaan, keinginan, harapan kepada

---

<sup>41</sup> Nurhadi, *Kurikulum 2004 Pertanyaan dan Jawaban*, ( Jakarta : Grasindo, 2014 ), hal. 112

sesama manusia. Dengan bahasa itu pula orang dapat mewarisi dan mewariskan, menerima dan menyampaikan segala pengalaman dan pengetahuan lahir batin.

Berdasarkan manfaat pembelajaran Cooperative Script yang diungkapkan para ahli tersebut dapat dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan manfaat pembelajaran Cooperative Script antara lain: (a) Dapat menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru, daya berpikir kritis, serta mengembangkan jiwa kebersamaan dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakini benar. (b) Mengajarkan siswa untuk percaya kepada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berpikir mencari informasi dari sumber lain, dan belajar dari siswa lain, (c) Mendorong siswa untuk berlatih memecahkan masalah dengan mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan ide siswa dengan ide temannya. (d) Membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang kurang pintar serta menerima perbedaan yang ada, (e) Memotivasi siswa yang kurang pandai agar mampu mengungkapkan pemikirannya. (f) Memudahkan siswa berdiskusi dan melakukan interaksi sosial, (g) Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.<sup>42</sup>

Berdasarkan manfaat pembelajaran Cooperative Script yang diungkapkan para ahli tersebut dapat dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan manfaat pembelajaran Cooperative Script antara lain: (1) Dapat meningkatkan keefektifan pelaksanaan pembelajaran, dalam hal ini bahwa materi yang terlalu luas cakupannya dapat dibagikan siswa untuk mempelajarinya melalui kegiatan diskusi, membuat rangkuman, menganalisis materi baik yang berupa konsep

---

<sup>42</sup> Poerwadarmita, Model-model Pengajaran dan Pembelajaran, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 214

maupun aplikasinya (2) Dapat memperluas cakupan perolehan materi pembelajaran, karena siswa akan mendapatkan transfer informasi pengetahuan dari pasangannya untuk materi yang tidak dipelajarinya di kelas, (3) Dapat melatih keterampilan berpikir kritis peserta didik, dalam menganalisis, merangkum, dan melalui kegiatan diskusi siswa akan terlatih menggunakan kemampuan berpikir kritisnya untuk memperoleh pengetahuan melalui pembelajaran yang dirancang pada Cooperative Script

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran cooperative script pada pembelajaran bahasa Indonesia untuk mengatasi kesulitan membaca siswa sebagai berikut:

1. Penerapan model Cooperative Script berhasil dengan baik dimana dari hasil pengamatan terdapat dalam kategori baik sekali berdasarkan aspek yang di amati. Sehingga dapat disimpulkan peneliti mampu membawa model Cooperative Script dengan sangat baik untuk mengatasi kesulitan membaca siswa dengan mengikuti langkah- langkah penerapan model Cooperative Script.
2. Adapun hasil kemampuan siswa dengan penerapan model Cooperative Script terhadap kesulitan memmbaca mereka dari hasil observasi terdapat 80% kategori sangat baik dari pengamatan penerapan model Cooperative Script tersebut. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil observasi kemampuan membaca siswa dengan nilai rata-rata peserta didik adalah 77,1 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi adalah 90, siswa yang mendapat nilai 60 sebanyak 2 orang atau termasuk kategori tidak tuntas, dan yang mendapatkan nilai 80-100 terdapat 8 siswa, dan yang mendapatkan nilai 60-69 ada 4 siswa. Dari hasil nilai tersebut dapat dikatakan model Cooperative Script membantu mengatasi kesulitan membaca siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru disarankan untuk menggunakan model pembelajaran cooperative script sebagai strategi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi yang lainnya dengan terlebih dahulu menentukan materi yang sesuai untuk dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran cooperative script sebagai strategi pembelajaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang melatih membaca siswa supaya memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada dalam penelitian ini, misalnya guru dalam membimbing siswa berdiskusi harus membimbing setiap kelompok diskusi yang ada.